

ABSTRAK

Manusia dihadapkan pada realitas dunia yang diisi oleh penderitaan dan kejahatan, tidak hanya menciptakan tantangan emosional dan fisik, namun juga menimbulkan pertanyaan filsafat dan teologi yang memaksa untuk diatasi. Manusia dengan pemikiran dan kepercayaannya mempertegas pertanyaan mengenai keberadaan Tuhan yang dipercayai memiliki sifat sempurna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan studi pustaka, serta analisis yang didasarkan pada tinjauan terhadap pemikiran Robert Hilary Kane tentang *The Problem of Evil*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan solusi terhadap pertentangan dan perdebatan yang terjadi mengenai keberadaan kejahatan dan penderitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan manusia menjadi aspek penting untuk mempertahankan nilai tanggung jawab moral, menyediakan dasar kebebasan sekaligus menjelaskan bahwa kejahatan bukan berasal dari Tuhan, tetapi konsekuensi dari adanya kebebasan sejati dalam diri manusia. Setiap tindakan memiliki banyak pilihan untuk tidak mengambil tindakan kejahatan dan kemungkinan untuk memiliki pemikiran menghindari kejahatan. Keputusan akhir yang diambil akan menjadi tanggung jawab penuh oleh individu tersebut. Sehingga, untuk menghindari konsekuensi kejahatan, manusia harus memiliki pemahaman moral pada setiap tindakan dan dapat bertanggung jawab atas setiap tindakannya.

Kata Kunci: Filsafat, *Free will*, Teologi, *The Problem of Evil*, Robert Hilary Kane